

Peningkatan Pengetahuan Siswa Melalui Edukasi tentang Pencegahan Covid-19

Tri Indah Rizky¹, Yunita Liana^{1*}, Meta Nurbaiti¹, Raden Surahmat¹, Mareta Akhriansyah¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada

Jalan Syech Abdul Somad No.28 Kelurahan 22 Ilir Kecamatan Bukit Kecil Palembang

Email : yunitaliana906@gmail.com

ABSTRAK.

Covid-19 merupakan penyakit menular yang tidak mengenal batasan usia, bisa terjadi pada bayi, anak-anak remaja, dewasa maupun lansia. Pengetahuan tentang penyakit *Covid-19* merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit *Covid-19*. Siswa perlu mendapatkan edukasi yang mudah dipahami mengenai *Covid-19* serta cara pencegahannya dan harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan rumah. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pencegahan *Covid-19*. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi yaitu ceramah dan demonstrasi. Sasaran target kegiatan adalah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Islamiyah Sidomukti Sekayu. Waktu pelaksanaan tanggal 17-18 Juni 2021. Media yang digunakan adalah leaflet. Metode evaluasi meliputi; pretest dan posttest mengenai pengetahuan siswa tentang pencegahan *Covid-19*. Instrumen untuk evaluasi adalah kuisisioner yang dibagikan sebelum dan setelah kegiatan edukasi. Data hasil evaluasi pretest dan posttest kegiatan pengabdian masyarakat dianalisis dengan teknik analisis deskriptif.

Kata Kunci : Pengetahuan, edukasi, Covid-19

ABSTRACT.

Covid-19 is an infectious disease that knows no age limit, can occur in infants, children, adolescents, adults, and the elderly. Knowledge about the *Covid-19* disease is very important so as not to cause an increase in the number of *Covid-19* cases. Students need to get easy-to-understand education about *Covid-19* and how to prevent it and must be applied in everyday life both at school and at home. The purpose of the activity is to increase student knowledge about preventing *Covid-19*. The form of community service activities through education are lectures and demonstrations. The target of the activity is students at Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Islamiyah Sidomukti Sekayu. The implementation time is 17-18 June 2021. The media used in the leaflet. Evaluation methods include; pretest and posttest regarding students' knowledge about *Covid-19* prevention. The instrument for evaluation is a questionnaire distributed before and after educational activities. The data from the pretest and posttest evaluations of community service activities were analyzed using descriptive analysis techniques.

Keywords: knowledge, education, Covid-19



Published by Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat | This is an open access article distributed under the CC BY SA license <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *corona virus* yang baru ditemukan, yang pertama kali terjadi di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019 (Rohita, 2020). Penularan virus Corona (SARS-Cov2) di tubuh manusia menimbulkan gejala penyakit pneumonia dan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala tersebut di antaranya batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan (Kemenkes, 2020). Namun berbeda dengan influenza, virus corona dapat berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ serta kematian (Morfi, 2020).

Covid-19 tidak mengenal batasan usia, bisa terjadi pada bayi, anak-anak remaja, dewasa maupun lansia. Kelompok yang rentan adalah bayi, balita, anak-anak dan lansia apalagi jika terdapat faktor komorbid lain seperti hipertensi dan diabetes melitus. Kelompok usia dewasa merupakan kelompok yang paling banyak mengalami penyakit ini karena pada usia ini karena pada usia ini paling produktif dan faktor mobilisasi yang tinggi. (Utami, 2020).

Menurut Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (2020) dan WHO (2020) kunci dari pencegahan dari penyebaran *Covid-19* meliputi pemutusan rantai penularan dengan isolasi, deteksi dini dan melakukan proteksi dasar. Rekomendasi WHO dalam menghadapi wabah *Covid-19* adalah melakukan proteksi dasar, yang terdiri dari, menjaga jarak dengan seseorang yang memiliki gejala batuk atau bersin, melakukan etika batuk atau bersin, dan berobat ketika memiliki keluhan yang sesuai kategori suspek. Rekomendasi jarak yang harus dijaga adalah satu meter, cuci tangan secara rutin dengan alkohol atau sabun dan air (WHO, 2020). Berdasarkan penelitian internasional, memakai masker kain dapat menurunkan risiko penularan *Covid-19*. Namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum patuh protokol kesehatan dalam pencegahan *Covid-19*.

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Islamiyah Sidomukti tentang pencegahan *Covid-19* didapatkan hasil dari 89 siswa terdapat 30 siswa (33,7%) memiliki pengetahuan kurang tentang pencegahan *Covid-19*. Pengetahuan tentang penyakit *Covid-19* merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit *Covid-19*. Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil tahu dari seseorang mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya. Upaya pemutusan rantai penyebaran *Covid-19* memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen masyarakat. (Mona, 2020). Siswa perlu mendapatkan edukasi yang mudah dipahami mengenai *Covid-19* serta cara pencegahannya dan harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan rumah. Hal inilah yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan pengetahuan siswa melalui edukasi tentang pencegahan *Covid-19*.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk edukasi yaitu ceramah dan demonstrasi. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Islamiyah Sidomukti Sekayu. Kegiatan ini menggunakan sistem interaktif dan memanfaatkan fasilitas audiovisual. Waktu

pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 17-18 Juni 2021. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *leaflet*. Adapun sasaran target dalam kegiatan ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Islamiyah Sidomukti Sekayu. Metode evaluasi digunakan untuk mengetahui apakah pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan berdampak positif atau sejauh mana edukasi yang telah dilakukan berhasil. Metode evaluasi yang dilakukan meliputi; pelaksanaan pre test mengenai pengetahuan siswa tentang pencegahan *Covid-19*. Kegiatan pre test ini dilakukan menggunakan kuisisioner sebelum kegiatan sosialisasi atau penyuluhan dimulai. Kemudian selanjutnya dilakukan post test mengenai pengetahuan siswa tentang pencegahan *Covid-19*, pemahaman yang dievaluasi menyangkut materi yang disampaikan saat ceramah, tanya jawab dan diskusi. Evaluasi dilakukan menggunakan kuisisioner sebelum penutupan kegiatan. Selanjutnya hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dibandingkan antara nilai pre test dan nilai post test tentang pengetahuan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Islamiyah Sidomukti tentang pencegahan *Covid-19* sehingga dapat dilihat keberhasilan penyuluhan atau edukasi yang telah dilakukan. Data hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat peningkatan pengetahuan siswa tentang pencegahan *Covid-19* dianalisis dengan tehnik analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan demonstrasi. Kegiatan diskusi berjalan dengan lancar dan kondusif. Jumlah peserta 50 peserta yang merupakan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Islamiyah Sidomukti Sekayu. Sebelum acara dimulai peserta diberikan pretest terlebih dahulu. Sebelum kegiatan dimulai dibuka terlebih dahulu oleh moderator kemudian para peserta dibagikan *leaflet* terkait materi yang disampaikan.



Gambar 1. Pelaksanaan edukasi siswa Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Islamiyah Sidomukti Sekayu Tentang Pencegahan *Covid-19*

Adapun hasil pretest pengetahuan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Islamiyah Sidomukti Sekayu tentang pencegahan *Covid-19* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 1

Tabel 1. Pengetahuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Islamiyah Sidomukti Sekayu Tentang Pencegahan *Covid-19* (Pretest)

No	Pengetahuan Siswa Tentang Pencegahan <i>Covid-19</i>	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	18	36%
2	Kurang	32	64%
	Total	50	100,0

Berdasarkan hasil pretest pengetahuan siswa tentang pencegahan *Covid-19* sebagian besar siswa memiliki pengetahuan kurang sebanyak 32 siswa (64%) lebih banyak dibandingkan siswa yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 18 siswa (36%).

Setelah dilakukan pretest kegiatan berikutnya adalah pemberian edukasi tentang pencegahan *Covid-19* dengan metode ceramah dan demonstrasi. Kegiatan berjalan dengan lancar dan interaktif, dilanjutkan dengan demonstrasi cara mencuci tangan. Sebelum kegiatan ditutup siswa diberikan posttest untuk mengukur pengetahuan setelah diberikan edukasi tentang pencegahan *Covid-19*. Adapun hasil posttest pengetahuan siswa tentang pencegahan *Covid-19* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 2. Pengetahuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Islamiyah Sidomukti Sekayu Tentang Pencegahan *Covid-19* (Posttest)

No	Pengetahuan Siswa Tentang Pencegahan <i>Covid-19</i>	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	35	70%
3	Kurang	15	30%
	Total	50	100,0

Dari hasil posttest pengetahuan siswa tentang pencegahan *Covid-19* didapatkan hasil sebagian besar siswa memiliki pengetahuan baik sebanyak 35 orang (70%) lebih banyak dibandingkan siswa yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 15 orang (30%).

Berdasarkan hasil pretest dan posttest kegiatan pengabdian masyarakat terjadi peningkatan pengetahuan siswa tentang pencegahan *covid-19*. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang telah dilaksanakan berdampak positif terhadap pengetahuan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Islamiyah Sidomukti tentang pencegahan *Covid-19*.

Pembahasan

Hasil pretest dan posttest kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pengetahuan siswa tentang pencegahan *Covid-19*. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang telah dilaksanakan berdampak positif terhadap pengetahuan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Islamiyah Sidomukti tentang pencegahan *Covid-19*. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang di milikinya sehingga menghasilkan pengetahuan. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia yakni, indra pendengaran penglihatan , penciuman, perasaan dan

perbedaan sebagai pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga. (Sukesih dkk, 2020). Seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik terkait perilaku sehat maka ada kecenderungan untuk berperilaku yang baik pula (Gladys. 2016). Hal ini berarti bahwa untuk meningkatkan perilaku sehat dan selamat, maka perlu juga meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan.

Hal ini sejalan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sabarudin, dkk (2020) yang meneliti tentang efektivitas pemberian edukasi secara online melalui media video dan leaflet terhadap tingkat pengetahuan pencegahan covid-19 dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna setelah diberikan edukasi secara online dengan menggunakan media video dan leaflet di kota Baubau dari hasil penelitiannya disarankan agar para dapat mematuhi protokol kesehatan untuk menurunkan angka penularan virus *Covid-19*.

Edukasi atau disebut juga pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang di harapkan oleh pelaku pendidikan. Anak-anak perlu mendapatkan edukasi yang mudah dipahami mengenai *Covid-19* serta cara-cara pencegahannya. Salah satu cara pencegahannya adalah dengan menerapkan perilaku disiplin 3M. Perilaku disiplin 3M ini merupakan bagian dalam kampanye ingat pesan ibu demi terus menekan penyebaran virus *Covid-19* dan harus diterapkan dalam kehidupan sehari – hari. Penerapan 3 M dilakukan dengan menjalankan 3 (tiga) perilaku disiplin yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak atau menghindari kerumunan. (WHO, 2020). Kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi kepada anak sekolah terutama siswa Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Islamiyah selain meningkatkan pengetahuan siswa dapat juga mendorong anak untuk mematuhi protokol kesehatan dalam upaya pencegahan *Covid-19*.

Berdasarkan penelitian internasional, memakai masker kain dapat menurunkan risiko penularan *Covid-19* sebesar 45 persen. Lebih baik lagi jika mengenakan masker bedah yang mampu menekan penyebaran virus *Covid-19* hingga 70 persen. Mencuci tangan merupakan langkah 3M berikutnya untuk menurunkan risiko penularan *Covid-19* sebesar 35 persen. WHO menyarankan, cucilah tangan menggunakan sabun/antiseptik selama 20-30 detik dan menerapkan langkah-langkah yang benar. Jika dalam kondisi tertentu, semisal tidak ada air dan sabun atau tidak dapat menggunakan air dan sabun untuk membersihkan tangan, solusi lainnya adalah memakai cairan yang berbasis setidaknya 60 persen alkohol seperti hand sanitizer. Langkah 3 M yang terakhir yaitu menjaga jarak atau *social distancing* dengan jarak minimal 1 meter, termasuk dengan menghindari kerumunan dapat meminimalisir risiko penyebaran *Covid-19* hingga 85 persen (WHO, 2020).

SIMPULAN

Kegiatan edukasi yang telah dilaksanakan berdampak positif terhadap pengetahuan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Islamiyah Sidomukti Sekayu tentang pencegahan *Covid-19*. Diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan kesadaran dan perilaku disiplin protokol kesehatan dalam upaya pencegahan *Covid-19* sehingga dapat memutus rantai penularan virus *Covid-19*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada bapak Feri, SPd.I selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Mu'alimin Islamiyah Sidomukti Sekayu serta para guru-guru yang telah memberikan kontribusi dalam kegiatan ini.. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada civitas akademika STIK Bina Husada Palembang yang telah memfasilitasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Gladys A. 2016. *Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Tenaga Kesehatan*. Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia. Vol.3 (3).
- Kemkes RI. (2021). *Situasi Kasus Covid-19 Di Indonesia*. Retrieved From <https://Covid-19.Kemkes.Go.Id/>
- Mona, N. (2020). *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*. Jurnal Sosial Humaniora Terapan, 2(2).
- Morfi, C. W. (2020). *Kajian terkini Coronavirus disease 2019 (Covid-19)*. Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia, 1(1).
- Rohita. (2021). *Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Prasekolah; Analisis pada Pelaksanaan Peran Orangtua di Rumah*. (Online). Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 5 Nomor 1 <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/528/>
- Sabarudin, Mahmuda.R., Ruslin., Aba.L., gawu.O.L., Syahbudin., Nirmala., & Hasyim.S.M. (2020). *Efektivitas Pemberian Edukasi secara online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid 19 di Kota Baubau*. Jurnal Farmasi Galenika. No.6 (2) : 309-318.
- Sukesih., Usman., Budi.S., & Sari.A.N. (2020). *Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan tentang Pencegahan Covid-19 di Indonesia*. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol.11 No. 2. 258-264.
- Utami Andriyani Ressa. (2020). *pengetahuan sikap dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan covid-19*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.
- WHO. 2021. *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Situation Report*. Retrieved From <https://www.WHO.Int/Emergencies/Diseases/Novel-Coronavirus-2019>